

Pengaruh Transparansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Nagari: Studi Empiris pada Nagari di Kota Pariaman

Ratih Amelia Fitri^{1*}, Fefri Indra Arza²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Padang

*Korespondensi: ratihameliafitri27@gmail.com

Tanggal Masuk:

7 Februari 2023

Tanggal Revisi:

18 Mei 2023

Tanggal Diterima:

27 Juni 2023

Keywords: *Accountability of Nagari Financial Management; Internal Control System; Quality of Human Resources; Transparency.*

How to cite (APA 6th style)

Fitri, R.A., & Arza, F.I. (2023). Pengaruh Transparansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Nagari: Studi Empiris pada Nagari di Kota Pariaman. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5 (3), 1115-1126.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.824>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstract

The purpose of this research is to obtain empirical evidence and find out the effect of transparency, internal control system and human resource quality on the responsibility of village financial management. The population of this study is Pariaman town village office up to 110 people who were sampled. The sampling technique uses total sampling. The data source of this study is primary data using questionnaire data collection methods. Data analysis In the method of this study, multiple linear regression analysis is used, where the dependent variable is financial management Accountability and the independent variables are transparency, internal control systems and staff quality. The results of this study show that transparency, internal control systems and staff quality do not affect accountability for village financial management.

PENDAHULUAN

Pengelolaan dana desa muncul dimulai Adanya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 terkait Desa. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mewajibkan pemerintah desa untuk lebih independen dalam melaksanakan pengelolaan pemerintahan serta berbagai sumber daya alam milik pemerintah, termasuk mengelola keuangan desa serta kekayaan desa. Permendagri 113 Tahun 2014 menguraikan pengelolaan keuangan desa ialah totalitas aktivitas yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan serta pertanggungjawaban keuangan desa.

Pasal 86 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa desa berhak menerima informasi melalui sistem informasi desa yang disetujui oleh pemerintah kota. Sistem informasi desa didefinisikan sebagai alat berbasis web yang berisi informasi tentang

fungsi perangkat keras, fitur perangkat lunak, sumber daya manusia dan pembangunan desa dan dapat diakses oleh penduduk desa dan semua pemangku kepentingan.

Akuntabilitas Keuangan Nagari adalah pertanggungjawaban pemerintah nagari atas pengelolaan sumber daya milik nagari dan keseluruhan kegiatan Pemerintah nagari dalam kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan pengendalian keuangan nagari untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Azizah et al., 2015). Akuntabilitas pada pemerintah nagari sangat penting karena memberikan bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah nagari sebagai entitas pengelola dana nagari.

Pasal ayat 7 Peraturan Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 menjelaskan bahwa transparan adalah bentuk keterbukaan lembaga kepada masyarakat untuk mengetahui dan menerima informasi yang perlu diketahui oleh penyelenggara dan manajemen keuangan yang diterapkan. Setiap lembaga yang melibatkan masyarakat luas dalam kegiatannya harus menunjukkan keterbukaan atau transparansi yang dapat dicapai oleh publik sebagai bentuk pengawasan atau kontrol terhadap lembaga tersebut (Abdul Latif, Enni Savitri, 2021).

PP no. 60 tahun 2008, sistem pengendalian intern memiliki beberapa elemen penting terkait pengelolaan tanggung jawab daerah, yang terdiri dari lingkungan pengendalian, risiko pengendalian, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi. Sistem pengendalian intern dapat menjadi pedoman pelaksanaan dan tolok ukur pengujian efektivitas sistem pengendalian intern.

Kualitas sumber daya manusia mengacu pada kemampuan seseorang dalam suatu organisasi (lembaga) atau sistem untuk secara efektif dan efisien melakukan tugas atau keahlian untuk mencapai tujuannya (Sapartiningsih et al., 2018). Kualitas sumber daya manusia juga diartikan sebagai kemampuan kinerja seseorang untuk menghasilkan keluaran (output) dan hasil (outcome).

Peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara beberapa faktor seperti transparansi, sistem pengendalian intern dan sumber daya manusia terhadap keberhasilan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Semakin transparan pemerintah nagari dalam mengelola keuangan desa, semakin besar pula tanggung jawab pengelolaan keuangan desa. Sistem pengendalian intern yang dikelola dan dilaksanakan dengan baik mempengaruhi sistem pengambilan keputusan Pemerintah Nagari sehingga berdampak pada akuntabilitas Pemerintah Nagari. Tinggi rendahnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki suatu organisasi atau instansi pemerintah menentukan kualitas organisasi tersebut.

Kejaksaaan Negeri (Kejari) Kota Pariaman, Sumatera Barat, menemukan adanya dua kasus dugaan korupsi di Kota Pariaman terkait penggunaan uang desa, yakni Kampung Manggung di Kabupaten Pariaman Utara dan Kampung Baru Padusunan di Pariaman Timur. Perkara ini terkait dengan pembangunan Kantor Desa Manggung pada tahun anggaran 2017 dan 2018 serta penyimpangan penggunaan BPB Desa Kampung Baru Padusunan pada tahun 2019 dan 2020. Kasus kedua terjadi di Desa Manggung yakni adanya korupsi terkait penyertaan modal badan usaha milik dalam pembangunan wahana sepeda gantung tahun 2019, serta dalam pembangunan wahana ini ditemukan mekanisme pengerjaan tidak sepatutnya serta apalagi tidak ditemui terdapatnya pelelangan ataupun juga penunjukkan pihaknya (antarasumbar.com, 2022).

Penelitian tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari masih sangat diperlukan. Dengan terdapatnya suatu penelitian tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari, diharapkan bisa mewujudkan kontribusi dalam mendukung keterbukaan dalam proses perencanaan serta pelaksanaan pengelolaan keuangan nagari. Apabila akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari berjalan dengan baik, maka dana nagari yang ada akan digunakan secara optimal untuk membangun nagari dan kesejahteraan masyarakat nagari, sehingga terbentuk kemandirian nantinya.

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Prinsipal adalah pihak yang memberi wewenang kepada pihak lain, yaitu agen, untuk melakukan semua kegiatan atas nama prinsipal sebagai pengambil keputusan. (Jensen dan Mecking, 1976). Berdasarkan teori keagenan, pengelolaan pemerintahan desa harus dimonitor untuk memastikan bahwa pengelolaan sumber keuangan nagari sepenuhnya sesuai dengan berbagai aturan dan peraturan yang ada, seperti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan nagari.

Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Nagari

akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari artinya proses pengelolaan keuangan desa tahap perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan pengendalian harus benar-benar bertanggung jawab dan melaporkan keberhasilan atau kegagalannya kepada DPRD dan masyarakat, yang akan dijadikan dasar evaluasi tahun depan (Sande, 2013).

Transparansi

Transparansi merupakan langkah pemerintah untuk mempermudah akses masyarakat terhadap informasi. Sehingga transparansi dapat meningkatkan kepercayaan publik dengan mendapatkan informasi yang cukup fakta dan akurat (Umi Purwanti, 2021).

Sistem Pengendalian Internal

peraturan pemerintah no. 60 thn 2008 tentang SPIP: "Sistem pengendalian intern adalah suatu proses terpadu dari tindakan dan operasi yang dilakukan secara konsisten oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi, yaitu operasi yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang andal, perlindungan terhadap publik, keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan"

Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sangat penting untuk memenuhi tugas dan fungsi organisasi. Sumber daya manusia dapat mempengaruhi keberhasilan manajemen dalam suatu organisasi. Nilai sumber daya manusia dipengaruhi oleh fakta bahwa keterampilan atau kemampuan (kompetensi) seseorang berkembang selama bekerja, terlepas dari latar belakang, dalam batas kemungkinan pengembangan keterampilannya. (Umaira & Adnan, 2019).

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Transparansi pada Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Nagari

Transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam menginformasikan kepada individu atau masyarakat untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan (Mardiasmo, 2009). Pengelolaan pelaporan keuangan harus transparan. Tujuannya adalah untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pelaporan keuangan kepada lembaga desa. Metode yang bersih, jujur, dan transparan dengan pemikiran, aspirasi, dan kepentingan masyarakat dan pemerintah yang benar akan memberikan dampak positif. (Ratih S. Panjaitan, Arthur Simanjuntak, Yosephine N. Sembiring, 2022)

Hasil penelitian (Rosyidi, 2018) menemukan transparansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa. Berdasarkan *stewardship theory* menjelaskan bahwa *steward* merupakan individu yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya, sehingga hal tersebut dapat dicapai melalui prinsip transparansi. Dimana aparat desa memberikan akses yang luas kepada masyarakat terhadap informasi administrasi desa, khususnya pengelolaan dana desa.

H1 : Transparansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal pada Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Nagari

Sistem pengendalian intern merupakan faktor penting dalam pemerintahan karena dengan adanya sistem pengendalian dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan internal pemerintahan nagari dan menciptakan akuntabilitas pemerintahan nagari. Sistem pengendalian intern diharapkan dapat memberikan kepastian yang cukup dalam proses pelaksanaan pengelolaan nagari sebagai bagian dari pengelolaan dana nagari sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memenuhi kriteria akuntabilitas.(Arfiansyah, 2020).

Hasil penelitian dari Widyatama et al. (2017) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hasil yang sama juga ditemukan Wahyuni et al. (2018) yang menyatakan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

H2 : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia pada Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Nagari

Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menciptakan tata kelola pemerintahan desa yang baik untuk pengelolaan keuangan nagari yang baik, pemerintah nagari harus mempunyai SDM yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan serta pelatihan, dan memiliki pengalaman dibidang keuangan. Sehingga sumber daya manusia ini dapat memiliki pemahaman tentang penerapan sistem akuntansi. Kualitas SDM yang semakin baik dapat mendorong akuntabilitas pengelolaan keuangan desa yang semakin baik pula (Nurhayati et al., 2021)

Hal ini didukung oleh penelitian Sapartiningsih et al. (2018) dan Anggraeni & Hardiningsih (2021) menemukan kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Menurut teori stewardship yang diterapkan pada pengelolaan sumber daya desa dijelaskan bahwa aparatur yang dititipi pengurusan pengurus memiliki motivasi untuk melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan utama pengurus yaitu. kesejahteraan masyarakat.

H3 : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif yang setelah itu diolah memakai uji asumi klasik dengan memakai progrrm SPSS. sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui metode survey. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh transparansi, sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari.

Populasi penelitian ini yaitu semua nagari yang ada di Kota Pariaman yaitu berjumlah 55 nagari yang dapat dilihat pada data Badan Pusat Statistik Kota Pariaman tahun 2022. Teknik untuk pengambilan sampel yang digunakan ialah *total samplng*. Setiap nagari diambil 2 orang Aparatur nagari yang dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu kepala desa dan kaur keuangan. Jadi jumlah sampelnya adalah 110. Kuesioner yang diolah adalah kuesioner lengkap.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data adalah penyebaran kuesioner. Angket atau kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang mana peneliti memberi seperangkat pernyataan tertulis atau pertanyaan kepada partisipan untuk dijawab kemudian diserahkan kembali kepada peneliti (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen (pilot test) untuk menguji validitas instrumen penelitian. Responden pilot test adalah mahasiswa program sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang.

Variabel terikat yang akan diuji dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari. Hal yang akan diuji tentunya adalah bagaimana variabel-variabel bebas mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari ini. Adapun instrumen yang digunakan adalah instrumen yang dikembangkan oleh (Wardana, 2021) yaitu kejujuran dan keterlibatan informasi, kepatuhan dalam pelaporan, kesesuaian prosedur, kecukupan informasi, dan ketepatan penyampaian laporan keuangan.

Variabel bebas (independent variable) biasanya dilambangkan dengan X. Dalam suatu penelitian, peneliti dapat memilih lebih dari satu variabel bebas, dalam penelitian ini peneliti mengambil tiga variabel bebas yang diharapkan dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel tersebut adalah: (1) transparansi (X1), (2) sistem pengendalian intern (X2), dan (3) kualitas sumber daya manusia (X3).

Transparansi

Instrumen yang digunakan untuk pengukuran transparansi instrumen yang dikembangkan oleh (ABD. Aziz Taslim, 2021) yaitu terdiri dari ketersediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, adanya website atau media publikasi organisasi dan keterbukaan proses.

Sistem Pengendalian Internal

Instrumen yang digunakan untuk pengukuran sistem pengendalian internal instrumen yang dikembangkan oleh (K.I.H.W, 2021) yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, tindakan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan pengendalian internal.

Kualitas Sumber Daya Manusia

Instrumen yang digunakan untuk pengukuran kualitas sumber daya manusia instrumen yang dikembangkan oleh (Lalita Ivana Maria Ladapase, 2019) yaitu terdiri dari pengetahuan (*knowledge*), kemampuan/keterampilan (*skill*), sikap (*attitude*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Pilot Test

Pada penelitian ini dilakukan pilot test terhadap 30 responden yaitu mahasiswa program sarjana (S1) prodi akuntansi Universitas Negeri Padang yang telah menyelesaikan mata kuliah akuntansi sektor publik. Selain itu, hasil pilot test diolah dengan SPSS versi 25 untuk diuji validitasnya. Tersebar 31 pernyataan dengan nilai $r_{tabel} = 0,361$ dengan signifikansi 5%. Hasil uji validitas pilot test yang dilakukan pada penelitian menunjukkan bahwa seluruh kuesioner yang digunakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$.

Uji Kualitas Data Penguji Validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika dapat menggambarkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Hasil uji validitas seluruh pernyataan dalam survey peneliti yaitu valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen Variabel	Nilai Cronbach'ss Alpha	Keterangan
Akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari (Y)	0,653	Reliabel
Transparansi (X1)	0,622	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,623	Reliabel
Kualitas Sumber Daya Manusia (X3)	0,728	Reliabel

Sumber data primer yang diolah, 2023

Pada Tabel terlihat bahwa Cronbach's alpha untuk semua variabel lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukuran setiap variabel dalam kuesioner adalah reliabel, sehingga konsep tersebut dapat digunakan sebagai ukuran item berikutnya dari setiap variabel.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2,2050595
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,072
	Positive	0,061
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber data primer yang diolah, 2023

Tabel 2 menunjukkan nilai Asymp.Sig. 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
TotalX1	0,981	1,019
TotalX2	0,998	1,002
TotalX3	0,982	1,018

Sumber data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak memiliki multikolinearitas. Hal ini tercermin pada variabel independen dengan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai variance inflation factor (VIF) untuk ketiga variabel sampai dengan 10. Variabel transparansi sebesar 1,019, variabel sistem pengendalian intern sebesar 1,002, dan kualitas sumber daya manusia sebesar 1,018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen transparansi, sistem pengendalian intern dan kualitas sumber daya manusia.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandaardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	4,602	3,618		1,272	0,206
1 TotalX1	-0,078	0,065	-0,121	-1,19	0,237
TotalX2	-0,052	0,061	-0,086	-0,857	0,394
TotalX3	0,061	0,067	0,093	0,918	0,361

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Pada Tabel 4 nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi atau model regresi memiliki varian yang sama dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandaardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	44,321	6,228		7,117	,000
1 TotalX1	0,142	0,113	0,127	1,256	0,212
TotalX2	-0,042	0,106	-0,04	-0,396	0,693
TotalX3	-0,202	0,116	-0,176	-1,744	0,084

Sumber data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 5 dengan menggunakan SPSS 25, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 44,321 + 0,142X1 - 0,042X2 - 0,202X3 + e$$

Konstan = 44,321 (positif), artinya bila transparansi (X1), sistem pengendalian internal (X2) serta kualitas sumber daya manusia (X3) bernilai 0 maka akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari sebesar = 44,321. Koefisien b1 = 0,142 (positif), artinya transparansi meningkat 1% maka akan diikuti peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari sebesar = 0,142. Koefisien b2 = -0,042 (negatif), artinya bila sistem

pengendalian internal menurun 1% maka akan diikuti akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari sebesar = -0,042. Koefisien $b_3 = -0,202$ (negatif), artinya bila kualitas sumber daya manusia menurun 1% maka akan diikuti akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari sebesar = -0,202.

Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel transparansi (X1) adalah $t_{hitung} 1,256 > t_{tabel} 1,98$ dan nilai signifikansi X1 adalah $0,212$ karena nilai $t_{sig} > 0,05 = 0,212 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan nagari, H1 pengelolaan keuangan ditolak. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian intern (X2) adalah $t_{hitung} - 0,396 > t_{tabel} 1,98$ dan nilai signifikansi X2 adalah $0,693$ karena nilai $t_{sig} > 0,05 = 0,693 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Nagari H2. Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel kualitas sumber daya manusia (X3) sebesar $t_{hitung} - 1,744 > t_{tabel} 1,984$, serta nilai signifikan X3 sebesar $0,084$ karena nilai $t_{sig} > 0,05 = 0,084 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari H3 ditolak.

Uji Simultan (uji F)

Tabel 6
Hasil Uji F

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressiion	21,624	3	7,208	3,488	,019 ^b
	Residual	198,402	96	2,067		
	Total	220,025	99			

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Pada Tabel 6 nilai signifikansi $0,019 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa transparansi, sistem pengendalian intern dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan nagari.

Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,313 ^a	0,098	0,07	1,4376	2,316

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 7 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,070$ yaitu 7%. Artinya, 7% variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari dijelaskan oleh tiga variabel independen yaitu transparansi, sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia. Selebihnya ($100\% - 7\% = 93\%$) dapat dijelaskan oleh penyebab lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Nagari

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan nagari. Hal ini terlihat dari hasil uji t statistik yang menunjukkan nilai sig transparansi lebih besar dari taraf signifikansi (α) yaitu $0,212 > 0,05$ dan nilai thitung sebesar $1,256 < t$ tabel 1.984. Hal ini mungkin disebabkan karena kurang transparannya pemerintah nagari dalam memberikan informasi tentang fungsi aparatur nagari dalam pengelolaan aset nagari, sehingga masyarakat tidak mengetahui dengan jelas bagaimana proses pengelolaan keuangan nagarinya. Dalam hal ini, teori keagenan dalam pemerintahan desa merupakan kontrak kerja antara perangkat desa (agen) dan masyarakat desa (principal), yang wakilnya adalah kepala desa dan prinsipalnya adalah masyarakat desa. Transparansi adalah keterbukaan informasi, baik informasi keuangan maupun informasi politik yang dikumpulkan oleh pemerintah, dan memastikan bahwa publik atau siapapun dapat mengakses informasi tersebut Aprilya & Fitria, (2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nanda Sari1, (2021) dan (Aprilya & Fitria, 2020) yang menunjukkan bahwa transparansi tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Warga nagari tidak mengetahui program-program maupun kegiatan pemerintahan karena tidak adanya media informasi, seperti papan informasi dan pengumuman yang dapat diakses oleh masyarakat setempat. Kurangnya transparansi dapat meningkatkan pelanggaran hukum karena masyarakat tidak mengetahui informasi kegiatan pemerintahan, sehingga masyarakat tidak dapat melakukan pengawasan dan evaluasi program pemerintah.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Nagari

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab pengelolaan keuangan Nagari. Hal ini terlihat dari hasil uji t-statistik yang menunjukkan bahwa nilai sig sistem pengendalian intern lebih besar dari tingkat signifikansi (α) yaitu $0,693 > 0,05$ dan thitung sebesar $-0,396 < t$ tabel 1.984 . Hal ini disebabkan sistem pengendalian intern yang tidak optimal dan dapat mengakibatkan kurang optimalnya akuntabilitas pengelolaan dana nagari. Adapun sistem pengendalian intern yang belum optimal, hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya informasi terkait sistem pengendalian intern masing-masing perangkat nagari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pahlawan et al., (2020), yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak mempengaruhi tanggung jawab pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori stewardship , dimana adanya sistem kontrol dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan internal pemerintah desa, yang dapat mempengaruhi akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Nagari

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari. Hal ini terlihat dari hasil uji statistik t yang menunjukkan bahwa nilai sig untuk sumber daya manusia lebih besar dari tingkat signifikansi (α) yaitu $0,084 > 0,05$ serta nilai thitung sebesar $-1,744 < t$ tabel sebesar 1,984. hal ini disebabkan karena pemahaman dan pengetahuan perangkat nagari di nagari Kota Pariaman belum optimal. Semakin kompetennya sumber daya manusia, maka kinerja perangkat nagari akan dapat mencapai tujuan dari organisasi tersebut.

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori Stewardship yang menjelaskan bahwa perangkat nagari (steward) bekerja untuk kepentingan direksi guna mencapai tujuan organisasi. Kemampuan aparatur Nagari Kota Pariaman belum optimal dalam hal

pengelolaan sumber daya desa. Bahwa pencapaian tujuan organisasi dan pelaksanaan tugas tidak berjalan dengan baik (P. D. Anggraeni & Yuliani, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrepti et al., (2022) yang menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Polutu et al., (2022) dan Umaira & Adnan, (2019) yang mengakui bahwa keahlian perangkat desa berpengaruh positif terhadap tanggung jawab pengelolaan sumber daya desa. Jika perangkat desa memiliki kompetensi dan pengetahuan dalam mengelola keuangan desa, proses pengelolaan keuangan desa memperoleh rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, semakin baik kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola keuangan desa, semakin besar pula tanggung jawab pengelolaan dana desa Umaira & Adnan, (2019).

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian mengenai Pengaruh Transparansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Nagari Kota Pariaman maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari. (2) Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari. (3) Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan nagari.

Keterbatasan

Penelitian ini hanya menggunakan desa Kota Pariaman sebagai obyek penelitian dan hanya menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan datanya, sehingga kemungkinan kelemahan seperti jawaban yang tidak tepat dan pernyataan yang tidak dipahami responden masih terlihat, sehingga tidak atau tidak dapat memberikan gambaran yang lebih jelas menggeneralisasikan situasi ke area lain. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu transparansi, sistem pengendalian intern dan kualitas sumber daya manusia. Pada saat yang sama, masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi tanggung jawab pengelolaan keuangan nagari.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini selanjutnya dibatasi pada akuntabilitas terkait transparansi, sistem pengendalian intern dan kualitas sumber daya manusia Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan perubahan variabel penelitian independen untuk mencari variabel lain yang mempengaruhi tanggung jawab pengelolaan keuangan nagari. Dalam penelitian ini masih terbatas pada kuesioner terdapat kemungkinan responden menjawab dengan keadaan yang tidak sebenarnya atau menjawab dengan asal-asalan sehingga data belum tentu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, maka untuk penelitian selanjutnya selain menggunakan kuesioner juga dapat dilakukan wawancara secara langsung dengan responden.

DAFTAR PUSTAKA

ABD. Aziz Taslim. (2021). *pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa di desa pebaloran kecamatan curio kabupaten enrekang* (Vol. 3, Issue 2).

- Abdul Latif, Enni Savitri, S. (2021). pengaruh akuntabilitas, transparansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap pengelolaan keuangan desa (studi empiris pada pemerintah desa di kabupaten solok, sumatra barat). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 183–192.
- Anggraeni, P. D., & Yuliani, N. L. (2019). The effect of human resource competency, utilization of information technology, participation budgeting, supervision and role village device on accountability village fund management (Empirical study of villages in Kajoran District). *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Techonolgy*, 267–284.
- Anggraeni, S., & Hardiningsih, P. (2021). Akuntabilitas Alokasi Dana Desa : Sebuah Pendekatan Struktural. *Valid Jurnal Ilmiah*, 18(1), 1–18.
- Aprilya, K. R., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–20.
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Mufti. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(1).
- Azizah, N., Junaidi, & Setiawan, A. R. (2015). Penyajian Laporan Keuangan , Aksesibilitas Laporan Keuangan , dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Determinan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.18382/jraam.v1i2.18>
- Ghozali, I. (2018). *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). badan penerbit universitas diponogoro.
- K.I.H.W, B. D. M. N. (2021). *pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern pemerintah, kepemimpinan, dan kompetensi aparatur pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kecamatan – kecamatan kabupaten kulon progo*. 83–113.
- Lalita Ivana Maria Ladapase. (2019). *pengaruh kompetensi aparatur, motivasi aparatur, dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan nelle, kecamatan koting, dan kecamatan kangae kabupaten sikka*. 5–10.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. andi yogyakarta.
- Nanda Sari1, J. A. A. (2021). pengaruh sistem keuangan desa, sistem pengendalian intern pemerintah, dan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi pada desa di kabupaten aceh tengah). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 6(2), 142–149.
- Nurhayati, N., Purnama, D., & Mustika. (2021). faktor-faktor pendukung akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. *jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 7(2), 215–234.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2020). *Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa*. 162–172.
- Polutu, A., Mattoasi, M., & Usman, U. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 89–101. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.53>
- Purwanti, U. (2021). transparansi pengelolaan dana desa di desa melilian kecamatan gelumbang kabupaten muara enim. *Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 3, 79–90.
- Ratih S. Panjaitan, Arthur Simanjuntak, Yosephine N. Sembiring, S. B. S. (2022). pengaruh kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi pemerintah desa, transparansi dan sistem pengendalian intern

- terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Studi Empiris Di Desa Motung, Pardumuan M. *Jurnal Manajemen*, 8, 51–70.
- Rosyidi, M. (2018). *pengaruh transparansi, kompetensi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar) Oleh. 1*, 1–14.
- Sande, P. (2013). *pengaruh penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat)*.
- Sapartiningsih, D., Suharno, & Kristianto, D. (2018). analisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi penganggaran dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informas*, 14(1), 100–114.
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)* (9th ed.). Alfabeta.
- Sutrepti, N. L. P. A., Sumadi, N. K., & Muliati, N. K. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa SeKecamatan Petang. *E-ISSN 2798-8961 Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Juli 2021*, 60, 386–405.
- Umaira, S., & Adnan. (2019). Pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada kabupaten aceh barat daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(3).
- Wahyuni, S., Indrawati, N., & L, A. A. (2018). pengaruh sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi, dan kompetensi aparat terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa: studi empiris desa-desa di kabupaten rokan hulu. *jurnal ekonomi*, 26(September), 98–110.
- Wardana, I. M. Y. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Peran Perangkat Desa Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kerambitan. *Universitas Pendidika Ganesha*, 75–117.
- Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati1. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 02(02), 1–20.